

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah kantor PLN yang termasuk ke dalam kategori unit distribusi yang bertugas sebagai pembagian wilayah pelayanan PLN ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil agar pelayanan PLN bisa lebih terfokus dan langsung menyentuh pada masyarakat yang dipimpin oleh seorang Manager Unit Pelaksana (Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No 0080.PDIR/2021). UP3 merupakan singkatan dari Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan, dan bertujuan untuk melaksanakan pelayanan kepada pelanggan khususnya wilayah Cianjur. Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur berlokasi di Jl. Dr. Muwardi No. 165, Bojongherang, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43216.

Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan standar yang ditemukan pada Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur diantaranya adalah mengenai standar luasan untuk ruang penyimpanan dokumen dan belum memenuhinya standar fasilitas dan perlengkapan ruang kerja untuk ruangan tiap divisi yang tidak sesuai dengan jumlah orang yang ada pada ruangan tersebut yang seharusnya dapat menyesuaikan jumlah orang pada ruangan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006.

Terdapat juga permasalahan standar mengenai layout yang meliputi zoning dan blocking ruangan, penempatan ruang antar divisi yang berjauhan seperti kondisi ruang-ruang yang tampak kosong dan ruang tidak berfungsi secara maksimal. Ruang Divisi Pelayanan dan Administrasi cukup berjauhan dengan Divisi Teknik, hal ini disebabkan oleh adanya restrukturisasi organisasi di setiap unit Kantor PT. PLN (Persero). Dengan adanya hal tersebut, interaksi pada aktivitas kerja antar bidang ini menjadi kurang erat. Ketiga ialah terkait dengan suasana lingkungan kantor yang kurang mendukung produktivitas bekerja serta belum mencerminkan identitas perusahaan.

Sebagai unit pelaksana pelayanan pelanggan, PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam pelaksanaan pelayanan pelanggan. Aktivitas yang dilakukan dalam Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah memastikan pengelolaan konstruksi, operasi, dan pemeliharaan untuk distribusi serta niaga dan pelayanan pelanggan, melakukan sebuah kontrak dengan klien, mengendalikan dan mengevaluasi proses pengelolaan keuangan dan umum. Pada umumnya pelanggan yang datang ke kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur untuk melakukan kegiatan pengaduan listrik ataupun pemohon. Sistem pembayaran listrik di Indonesia terbagi menjadi dua yakni sistem Prabayar dan Pascabayar. Saat ini, untuk pembayaran listrik tidak dilakukan di kantor melainkan bisa melalui pihak ketiga secara *offline* seperti gerai-gerai minimarket atau secara *online* melalui aplikasi PLN *Mobile*. Upaya pemberian pelayanan pada Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur untuk saat ini belum tergolong dengan baik. Pasalnya, pada pola aktivitas pelanggan yaitu saat ini pelanggan yang datang untuk melakukan kegiatan pengaduan listrik ataupun permohonan pemasangan listrik terkadang tidak melakukan aktivitasnya di ruang pelayanan pelanggan melainkan di ruang kerja pegawai. Alur aktivitas pelanggan yang tidak diarahkan ke tempat yang semestinya seharusnya diarahkan ke loket-loket di ruang pelayanan sesuai dengan kepentingannya. Suasana interior ruang pelayanan dapat membantu pelanggan agar merasa diterima di dalam kantor serta juga dapat sebagai media *branding* perusahaan untuk memberikan kesan atau informasi terkait perusahaan kepada publik.

Maka dari itu, perancangan ulang Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dengan pendekatan aktivitas dan perilaku ini dapat menciptakan ruang yang nyaman serta alur pengguna yang sesuai dengan aktivitasnya terutama untuk pelanggan serta pegawai untuk meningkatkan produktivitas dan kenyamanan kerja sehingga visi dan misi PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dapat terwujud.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dan hasil analisa pada bangunan eksisting, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat diangkat dalam

perancangan interior Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur, beberapa masalah tersebut adalah:

- a. Kebutuhan ruang yang belum sesuai standar, seperti
 - Pada lantai 1 di lobby yang tidak berdekatan dengan pintu masuk utama sehingga pengunjung atau tamu yang datang harus melewati ruang pelayanan terlebih dahulu.
 - Belum memenuhinya standar ruang penyimpanan untuk dokumen kantor dikarenakan masih banyaknya berkas-berkas yang terlihat berantakan di ruang kerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006.
 - Belum adanya fasilitas ruang hiburan di kantor bagi pegawai beristirahat sesuai dengan Standar Panduan Interior PT PLN (Persero) PT PLN (Persero).
- b. Persyaratan Umum Ruang
 - Pencahayaan buatan pada kurang arsip belum maksimal sehingga ruangan terlihat lebih gelap dan menyulitkan pegawai untuk mencari dokumen.
- c. Organisasi ruang dan layout
 - Belum sesuainya alur aktivitas pelayanan pelanggan yang sesuai dengan standar PT. PLN (Persero) karena terkadang pelanggan diarahkan ke area kerja pegawai untuk menyampaikan kepentingannya.
 - Layout furnitur di ruang kerja Divisi Pelayanan dan Administrasi tidak terlalu baik disebabkan oleh jarak furnitur yang berdekatan sehingga terlihat berantakan. Namun di ruangan Divisi Teknik jarak furnitur letaknya cukup berjauhan sehingga interaksi pada aktivitas kerja antar bidang ini menjadi kurang erat.
 - Adanya restrukturisasi organisasi di setiap unit Kantor PT. PLN (Persero) sehingga ruang-ruang yang ada tampak kosong dan ruang tidak berfungsi secara maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perancangan interior agar memenuhi kebutuhan ruang yang sesuai dengan standarisasi kantor yang berlaku?
- b. Bagaimana mengoptimalkan kondisi ruang yang sesuai dengan persyaratan ruang yaitu pencahayaan buatan agar lebih efektif dan memenuhi standar?
- c. Bagaimana menerapkan alur aktivitas yang sesuai dengan standar pada Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ulang Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur ini dengan menggunakan pendekatan aktivitas dan perilaku yang dapat menciptakan ruang yang nyaman serta alur pengguna yang sesuai dengan aktivitasnya terutama untuk pelanggan serta pegawai untuk meningkatkan produktivitas dan kenyamanan kerja serta visi dan misi perusahaan dapat menunjang segala kebutuhan dan aktivitas kinerja pegawai.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran yang ditargetkan dari perancangan Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah:

- a. Untuk pegawai yang ada di kantor tersebut serta pelanggan masyarakat umum yang datang ke Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur.
- b. Agar para pegawai dan pelanggan merasa lebih nyaman ketika berkegiatan di Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur.
- c. Memudahkan pegawai serta pelanggan dalam beraktivitas dan berinteraksi di dalam kantor.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam penyusunan penelitian ini diberikan permasalahan yang lebih khusus agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Batasan perancangan pada Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan Interior Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur merupakan perancangan *redesain*.
- b. Luasan bangunan Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur 2,757 m² yang terdiri dari 3 lantai.
- c. Area perancangan interior yang akan di desain meliputi area lobi dan resepsionis, ruang pelayanan, ruang kerja lantai 1 dan 2, ruang kerja manager, ruang rapat, ruang *dispatcher*, ruang staff kolaboratif, ruang laktasi, ruang P3K, dan ruang hiburan.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Menjadikan Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur sebagai sarana publik yang berfungsi sebagai tempat pelayanan publik dan juga dapat memberikan wawasan dan pemahaman terkait tema dan konsep yang mendukung sebuah perancangan kantor yang baik sesuai dengan standarisasi sebuah kantor.

1.6.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu desain interior khususnya terkait kantor pelayanan publik dengan studi kasus di Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur.

1.6.3 Manfaat Bagi Bidang Interior

Memberi wawasan tentang desain ruang publik, pemikiran dan karya yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku dari pegawai terhadap perancangan desain dengan standar-standar fasilitas penunjang di Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur sebagai berikut:

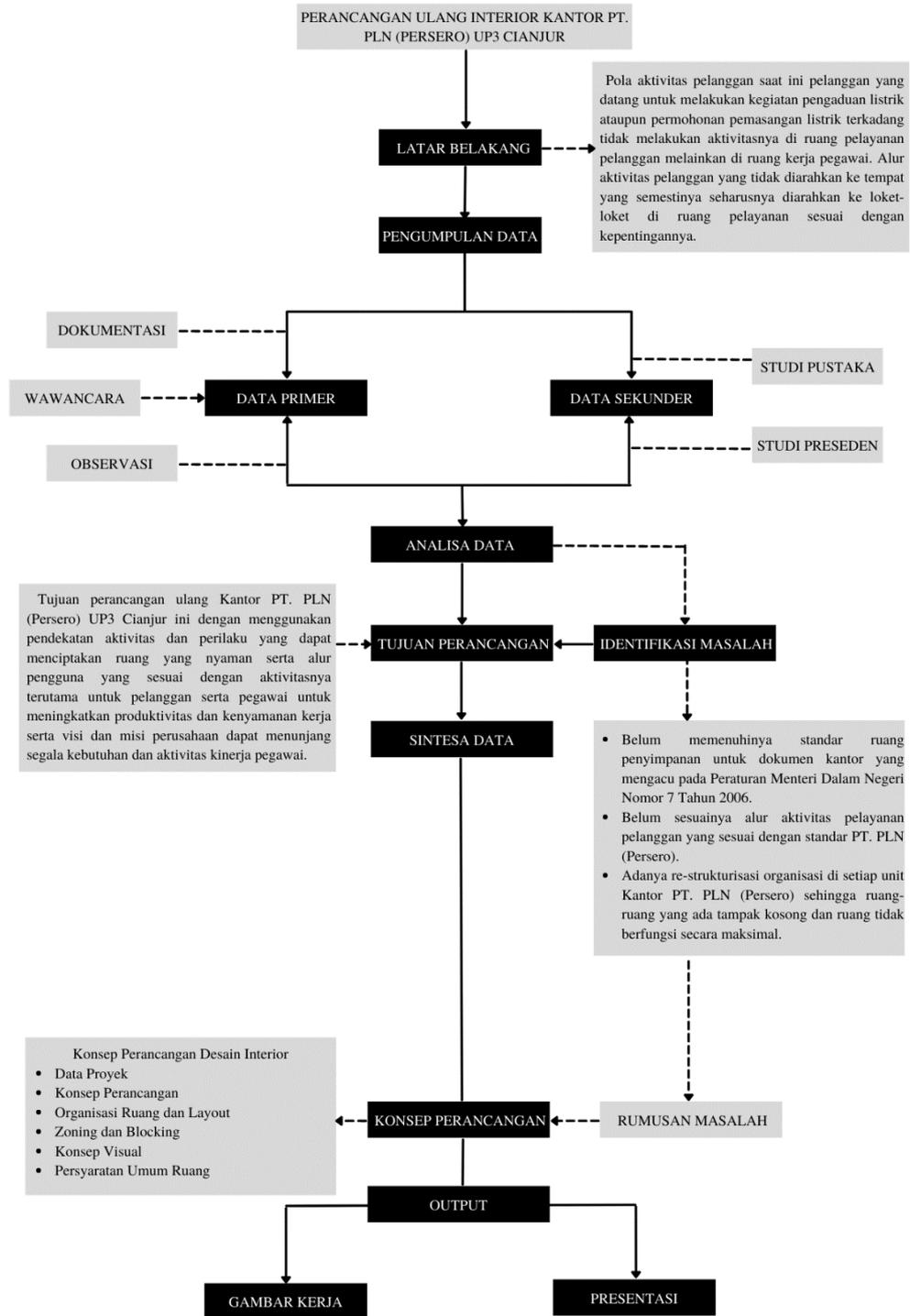
1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui Wawancara, Observasi, Kuesioner, Survey, dan Dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi literatur untuk menunjang pengerjaan Tugas Akhir Perancangan Interior Redesain Interior Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur.

- a. Wawancara
Metode wawancara dilakukan kepada salah satu karyawan yaitu Pak Wildan Firdaus yang bekerja di Bagian Administrasi dan Umum pada 15 Oktober 2021 di Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur untuk mempelajari lebih lanjut tentang yang dirasakan dan harapan untuk kedepannya. Secara garis besar, berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan narasumber yaitu di Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur ini belum menerapkan *corporate identity* secara menyeluruh di setiap ruangan serta adanya restrukturisasi organisasi pada setiap unit PT. PLN (Persero) yang menyebabkan jumlah pegawai semakin sedikit sehingga ruang-ruang yang ada tampak kosong dan ruang tidak berfungsi secara maksimal.
- b. Observasi
Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi site yang akan dirancang yaitu pada kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dengan cara survey *layouting*, sirkulasi, pencahayaan, penghawaan, fasilitas, *signage*, dan keamanan.
- c. Studi Lapangan
Studi banding yang dilakukan yaitu pada obyek yang sejenis yaitu PT. PLN (Persero) UP3 Gunung Putri, PT. PLN (Persero) UP3 Cikarang, dan PT. PLN (Persero) UP3 Bandung serta kantor BUMN sejenis yaitu Kantor Plasa Telkom Group Supratman Bandung dan Kantor PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.
- d. Dokumentasi
Pengambilan data secara dokumen tertulis atau dokumen elektronik, diperoleh dari sumber yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diteliti melalui observasi. Kemudian dokumen elektronik berupa foto yang difokuskan pada elemen ruang seperti *ceiling*, lantai, dinding, dan *furniture*. Hasil dokumen merupakan bahan pelengkap lainnya.
- e. Studi Literatur
Untuk menunjang terciptanya sebuah desain dari Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur maka penulis mencari referensi berupa data-data literatur yang berkaitan dengan kantor serta konsep yang diambil dari berbagai buku, jurnal, dan media lainnya. Data dan informasi yang dicari yaitu:

- Peraturan Dalam Negeri No. 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja
- Panduan Desain Interior dan Teknologi PT. PLN (Persero)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Standarisasi Ruang Kantor dan Sarana Prasarana Kantor di Lingkungan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 Tentang BUMN
- Nuffert, Data Arsitek Jilid 2, Edisi 33
- D.K Ching, Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatahan Edisi Ketiga, Jakarta : Erlangga

1.8 Kerangka Pikir



Tabel 1 Kerangka Pikir

1.9 Pembaban

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang pengangkatan perancangan interior PT. PLN UP3 Cianjur, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan dan kerangka berpikir.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi teori pendukung dari berbagai sumber yang relevan berupa definisi terkait, standarisasi dan pedoman ukuran yang berkaitan dengan perancangan serta penjelasan mengenai pendekatan desain yang digunakan.

BAB III : ANALISIS STUDI BANDING DAN DESKRIPSI & ANALISIS PROJEK

Berisi uraian-uraian dari analisis studi banding, penjelasan pada deskripsi proyek, analisis site, analisis alur aktivitas pengguna, analisis kebutuhan ruang, analisis luasan ruang, analisis hubungan antar ruang serta zoning blocking pada kantor.

BAB IV : TEMA, KONSEP PERANCANGAN DAN APLIKASI PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, sirkulasi, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, penghawaan, keamanan, dan akustik beserta pengaplikasiannya pada kantor.

BAB V : KESIMPULAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.